TAJUK RENCANA

Memperjuangkan Pemberangkatan Haji 2022

SEJAK 1 Oktober seminggu lalu Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) mempunyai Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Dirjen PHU) definitif, setelah beberapa bulan dijabat pelaksana tugas (Plt). Sedang yang menduduki jabatan tersebut adalah Prof Hilman Latief MA PhD, Gurubesar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pria yang sebelumnya menjabat Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK UMY ini menggantikan Prof Dr H Nizar Ali yang kini menjabat Sekjen Kemenag RI.

Banyak PR yang harus dikerjakan Dirjen PHU yang baru, meski tidak sendirian. Antara lain memperjuangkan agar pada tahun 2022 mendatang ada pemberangkatan haji dari Indonesia. Termasuk agar Pemerintah Arab Saudi segera membuka pintu umrah dari Indonesia. Kepastian kedua masalah ini sangat ditunggu oleh segenap umat Islam Indonesia, karena sudah banyak yang rindu untuk beribadah di Tanah Suci, baik untuk umrah sunat maupun ibadah haii. Bahkan calon haji yang mestinya berangkat tahun 2020, tidak sedikit yang sudah meninggalkan alam fana ini.

Terkait dengan kepastian pemberangkatan umrah dan haji tahun 2022, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, sudah berencana ke Arab Saudi untuk melakukan lobi kepada pemerintah setempat. Sebagai bawahannya, Dirjen PHU mesti mendukung untuk kesuksesan perjuangan ini. Bahkan dengan jaringan yang dimilikinya juga harus berupaya melakukan lobi-lobi kepada pihak-pihak terkait, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga lobi untuk kepentingan umat Islam Indonesia ini bisa dilakukan ke semua lini dan akhirnya membuahkan hasil

Lobi kepada pemerintah RI, baik se-

cara langsung maupun melalui diplomatnya di Indonesia, antara lain perlu menginfokan keseriusan dan keberhasilan penanganan pandemi yang dilakukan pemerintah RI. Sebab, pandemi merupakan akar masalah kenapa pemerintah Arab Saudi membatasi jemaah yang melaksanakan umrah maupun haji. Misalnya, jumlah kasus Covid-19 terus menurun dan kesembuhan meningkat, serta tidak ada lagi surat keterangan hasil swab untuk bepergian yang 'bodong' alias tidak dilakukan tes tetapi dikeluarkan surat keterangan negatif.

Juga terkait dengan vaksinasi. Sempat muncul info bahwa Pemerintah Arab Saudi menolak jemaah yang sudah divaksin dengan Sinovac, konon karena tidak direkomendasi WHO. Karena itu, masalah ini harus betul-betul diclearkan sehingga ketika penerbangan umrah maupun haji dibuka, jemaah betul-betul sudah siap. Begitu juga jika jemaah diharuskan untuk divaksin ulang dengan vaksin yang direkomendasi Arab Saudi.

Keberhasilan perjuangan ini sangat dinantikan umat Islam. Sebab, sudah dua musim haji tidak ada pemberangkatan jemaah dari Indonesia. Sejak awal pandemi, penerbangan umrah hanya dibuka beberapa kali. Sedang saat ini, musim haii 2022 sudah semakin dekat, sekitar sembilan bulan. Sedang agar nantinya jemaah bisa menjalankan ibadah haji dengan baik, harus melakukan persiapan dan pembekalan secara baik dan untuk itu perlu waktu beberapa bulan.

Semoga, paling tidak awal 2022 nanti sudah ada titik terang mengenai masalah ini, baik kepastian pemberangkatan haji maupun kuota atau jumlah jemaah yang bisa diberangkatkan. Dengan begitu masih ada waktu cukup untuk melakukan berbagai persiapan. 🗅

Kecerdasan Buatan Melawan Pemanasan Global

PENANGAN perubahan iklim di bumi saat ini menjadi pembicaraan yang cukup serius, bahkan dianggap akan memiliki dampak yang lebih besar dari pada dampak pandemic covid 19 yang sedang melanda. Beberapa bencana alam sebagai dampak perubahan iklim sudah terjadi dengan intensitas lebih sering seperti banjir di Jerman dan Eropa, Juli lalu dan kebakaran hutan di California. Peningkatan suhu juga telah mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah pada Januari 2020.

Berbagai usaha mulai dikerjakan seperti konversi ke moda energi baru dan terbarukan seperti solar panel, micro hidro, kincir angin, dan lain lain. Penutupan tambang tambang bitcoin di China cukup membantu mengurangi pemanasan global. Karena memiliki jejak karbon yang tinggi dari penggunaan sumber daya listrik GPG-PU (General Purpose-Graphics Processing Unit) yang besar.

Manajemen Pemanfaatan

Pengkonversian energi baru dan terbarukan yang ada, baik untuk skala rumahan maupun skala industri membuat terjadinya suatu perubahan pandangan terhadap konsumsi energi. Jika saat menggunakan energi fosil, ketersediaan energi dipengaruhi oleh kebutuhan, dalam penggunaan energi baru dan terbarukan kebutuhan energi akan menyesuaikan ketersediaan energi dari sumber energi. Dalam konteks ini manajemen pemanfaatan sumber energi menjadi hal yang penting untuk melakukan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber energi.

Teknologi kecerdasan buatan mampu memberikan kapabilitas ini dengan prediksi-prediksi iklim ke depan dengan lebih akurat dengan data yang diperoleh dari stasiun cuaca dan pencitraan satelit. Model model prediktif terkait dengan intesitas cahaya matahari dapat digunakan untuk melakukan perencanaan penggunaan energi pada suatu industri atau rumah tangga. Dalam perencaan ini sendiri kecerdasan buatan berperan sebagai alat **Antonius BM Wijaya**

optimalisasi. Misalnya untuk pertimbangan proses penjadwalan produksi, terlebih lagi jika digunakan untuk teknologi smart-grid.

Teknologi smart-grid merupakan teknologi perpaduan antara beberapa sumber daya energi dan sumber konsumsi energi. Beberapa sumber energi akan saling mengisi kekurangan sumber daya



energi yang lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi energi. Saat cahaya matahari sedang tinggi maka solar panel bisa didistribusikan kepada sumber konsumsi energi. Ketika kecepatan angin sedang tinggi maka dukungan dari sumber energi ini bisa disalurkan untuk mengisi kekurangan sumber daya dari matahari jika terjadi mendung.

Kelebihan energi akan didistribusikan ke luar sumber energi konsumsi. Misal ke PLN untuk dijual atau di distribusikan ke sistem smart grid lainnya. Kecerdasan buatan berperan dalam pengaturan distribusi energi yang ada pada mekanisme smart grid ini, tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan

sumber energi atau bahkan untuk meningkatkan keuntungan dari penjualan energi. Sebagai tindakan kuratif kecerdasan buatan bisa dilakukan untuk pencarian titik api secara cepat dari terjadinya kebakaran akibat musim panas dalam suatu wilayah melalui citra satelit.

Tantangan

Pada sisi yang berlawanan, penggunaan kecerdasan buatan ini pun mampu meningkatkan konsumsi energi melalui proses komputasi. Proses pemodelan.

prediksi maupun deteksi terutama pada fase pelatihan menggunakan cukup banyak listrik pada perangkat komputer. Memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan untuk proses komputasi sehingga bisa mengurangi jejak karbon yang dihasilkan, menjadi opsi untuk solusi.

Tantangan yang dihadapi ke depan pada teknologi kecerdasan buatan ini untuk melawan perubahan iklim adalah bagaimana teknologi bisa dimanfaatkan untuk optimasi pengurangan gas rumah kaca dari sektor industri, perikanan dan peternakan. Terobosan-terobosan perlu dilakukan pada sektor ini. Agar kecerdasan buatan dapat membantu lebih signifikan dan mampu memenuhi tujuan pengurangan temperatur yang telah disepakati negara-negara pada Paris Agreement tahun 2015. □

*) Antonius Bima Murti Wijaya MT. Dosen dan Peneliti bidang Kecerdasan Buatan, Informatika, Universitas Kristen Immanuel (Ukrim)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Perbanyak Membaca

Siapapun tentu sudah sangat familiar dengan kalimat tersebut. Membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pribadi seseorang maupun masyarakat global. Sudah sewajarnya kebiasaan membaca menjadi kebutuhan masing-masing individu. Dengan membaca, kita dapat memperluas wawasan serta mengetahui informasi dunia. Kebutuhan membaca bukan hanya untuk kalangan pelajar, apalagi hanya diperuntukkan bagi mahasiswa. Tentu pandangan demikian keliru, membaca seyogianya menjadi kebutuhan bersama baik pelajar, orangtua maupun masyarakat.

Persoalan membaca belum juga tuntas hingga hari ini. Banyak negara berkembang masih terjebak dengan masalah yang sama yakni membaca. Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati urutan ke-62 dari 70 negara. Artinya, kebiasaan membaca bangsa Indonesia masih sangat rendah, yaitu 0,001 %. Berarti hanya 1 dari 1000 orang yang memiliki kebiasaan membaca. Oleh karena itu, solusi persoalan tersebut membutuhkan strategi yang efektif agar kebiasaan membaca dapat dimiliki setiap orang.

Beragam alternatif media belajar tersebar secara luas. Perkembangan IPTEK menjadi fasilitas yang dapat dimaksimalkan. Salah satunya dengan mengakses berbagai referensi di Google Scholar atau Google Cendekia. Di tengah pembelajaran daring, keberadaan orangtua dapat menjadi guru di rumah masing-masing. Orangtua dapat mengawasi sekaligus

MEMBACA adalah jendela dunia. membimbing kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran berada di bawah pengawasan dan pendampingan orangtua. Bukan menjadi masalah lagi ketika sumber belajar sulit untuk didapatkan. Home Reading Program dapat menjadi alternatif solusi yang dihadirkan di lingkungan keluarga. Program membaca yang dilakukan di rumah dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Langkah pertama yang dapat dilakukan orangtua pada program ini yaitu memperkenalkan buku. Anak dilibatkan dalam proses pemilihan buku, perawatan buku, dan pemanfataan

Kedua, dalam kegiatan sehari-hari semua aktivitas anak diarahkan dalam kegiatan belajar. Misalnya saja bermain sambil belajar, media yang digunakan pun beragam seperti mainan, alat musik, tari, puzzle, bahkan gawai.

Ketiga, menciptakan suasana yang menyenangkan. Menjadi peran dan tanggung jawab orangtua agar kegemaran membaca dapat tertanam sejak usia dini. Sebab usia anak-anak merupakan masa keemasan (golden age). Aktivitas dilakukan di lingkungan rumah diharapkan dapat mendorong anak untuk menggemari buku bacaan. Suasana yang tenang dan menyenangkan dapat memancing anak memiliki ketertarikan dalam membaca. Lingkungan rumah juga dapat disulap menjadi perpustakaan pribadi, buku-buku yang tersusun disesuaikan dengan kebutuhan anak, dilihat dari kesukaan anak dalam membaca seperti novel, cerpen, pantun, ensiklopedia, dan sejarah budaya. Saat ini orangtua dapat memesannya

melalui e-commers. *) Khoniatur Rohmah, PPKn, TIM P3D UAD.

Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs

Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor

Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, ik-

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...$

 $12.000,00\,/\mathrm{mm}\,\mathrm{klm},\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Baris/Cilik}\,(\mathrm{min.}\,3\,\mathrm{baris.}\,\mathrm{maks.}\,10\,\mathrm{baris})\,.\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan$

/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) $lacktooldow{}$ Iklan Warna: Full Colour full Colour

Ro 51.000.00/ mm klm (min, 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif, Iklan Halaman I; 300 % dari tarif (min, 2 klm x 30 mm,

 $\textbf{Pemimpin Perusahaan:} \ \textbf{Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan:} \ \textbf{Drs Asri Salman, Telp (0274)-565685 (Hunting)}$

maks, 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

APBN Adalah Investasi

PEMERINTAH bersama DPR, Kamis (30/9) menyepakati Undang-Undang APBN Tahun 2022. Seiring dengan pengesahan UU APBN 2022, juga disepakati sejumlah poin asumsi makro yang akan menjadi acuan dan target-target ekonomi tahun depan.

Pertama dan yang kerap menjadi sorotan adalah soal target pertumbuhan ekonomi. Dalam UU tersebut pemerintah dan DPR menetapkan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. DPR melalui Badan Anggaran menilai, angka tersebut cukup realistis setelah ekonomi nasional bangkit dari resesi pada kuartal

Asumsi makro lain yang disepakati adalah tingkat inflasi sebesar 3%, nilai tukar rupiah yakni Rp14.350 per dolar AS, tingkat suku bunga surat utang negara (SUN) 10 tahun 6,8%, lifting minyak 703.000 barel per hari, dan lifting gas 1,03 juta barel setara minyak per hari. Selain asumsi-asumsi makro tersebut, DPR dan pemerintah juga menyepakati target angka pengangguran terbuka di kisaran 5,6-6,3%, tingkat kemiskinan 8,5%, dan indeks gini ratio 0,347-0,378.

Dalam keterangannya terkait APBN 2022, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan bahwa APBN adalah instrumen penting dalam mendukung pemulihan ekonomi, melanjutkan reformasi, dan melindungi masyarakat dari bahaya Covid-19. Menurut Sri Mulyani, upaya pemulihan terus dilakukan oleh pemerintah sehingga proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2022 diperkirakan mencapai 5,2%.

Pulihnya Konsumsi

Menilik pernyataan resmi Kementerian Keuangan yang diunggah pada situs web Setkab.go.id, kinerja ekonomi 2022 akan ditopang pulihnya konsumsi masyarakat, investasi, dan juga perdagangan internasional. Pemerintah meyakini dukungan kebijakan yang dibuat untuk pemulihan

ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi bisa turut menurunkan angka kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pada 2022.

Tasroh

Adapun dalam upaya menstimulasi perekonomian dan target pembangunan, pemerintah secara umum menetapkan pendapatan negara pada APBN 2022 sebesar Rp1.846,1 triliun dan belanja negara Rp2.714,2 triliun. Dari komposisi tersebut, terdapat defisit Rp868 triliun atau 4,85% produk domestik bruto (PDB).

Defisit APBN tahun depan menurun 6.14% pada 2020, dan 5,7% pada 2021. Meski demikian, angka defisit ini masih relatif tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya pascapandemi di mana selalu ditetapkan di kisaran 3% dari PDB.

Untuk itu, paradigma APBN yang sudah ditetapkan bersama pemerintah dan DPR setidaknya setahun ke depan harus bersama-sama dimaknai sebagai 'modal

dasar pembangunan' dengan paragugma investasi negara. Pakar investasi Global Amerika, Samuel Joe dalam 'Reinventing State Investment' (2020) tegas menyebutkan bahwa pascapandemi, investasi tak lagi bisa mengandalkan permodalan swasta yang nota bene sudah 'babal belur' karena gempuran Covid 19. Di China dan Jepang, misalnya, anggaran negara kembali jadi bamper investasi nasional. Lantaran anggaran negara jauh lebih kuat ketimbang mengandalkan investasi swasta.

Lebih Banyak

Dengan paradigma anggaran negara/daerah jadi investasi negara, maka secara langsung alokasi belanja untuk kebutuhan investasi jauh lebih banyak ketimbang sebelumnya. Pemerintah

memegang kendali APBN wajib terlibat langsung alokasi anggaran negara tersebut agar benar-benar sebagian besar dialokasikan untuk investasi langsung khususnya untuk menggerakkan sektor padat karya, padat modal. Sektor-sektor unggulan yang bisa mengungkit ekonomi rakyat wajib dikawal untuk didanai APBN/D sehingga signifikan mendatangkan keuntungan ekonomi. Antara lain sektor pertanian- infrastruktur dan manufaktur.

Penulis yakin jika APBN dan APBD dimaknai sebagai investasi tak hanya akan mampu memicu multiplier effect yang lebih luas pada pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi secara simultan mampu mengakselerasi pemulihan ekonomi akibat gempuran Covid 19 sehingga ekonomi rakyat kembali bergairah menatap masa depan yang penuh pengharapan. 🗖

*) Tasroh SS MPA MSc, Tim Pengembangan Investasi Daerah dan Kepala Bidang Litbang di Bappedalitbang Pemkab Banyumas).

Pojok KR

Kota Yogya genap berusia 265 tahun.

-- Teruslah tumbuh kembang sesuai harapan.

DIY tancap gas dulang emas PON.

-- Doa segenap warga selalu menyertai.

Rokok dan tembakau iris disita.

-- Setiap yang ilegal pasti tidak



Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos

 $\textbf{Alamat Percetakan:} \ Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 \ Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 \ dan (0274) - 496449. \ Isi di luar tanggungjawab luar tangg$

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. $\textbf{Magelang:} \textbf{J} \textbf{alan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552.} \textbf{ Kepala Perwakilan:} \textbf{Sumiyarsih, Kepala Biro:} \textbf{Drs M Thoha.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Magelang.} \textbf{M$ Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprapto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)